BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Nomor	:	2844/001-100/IX/2010	Jakarta, 23 September 2010
Lampiran	:	-	
Sifat	:	Sangat Segera	
Hal	:	Pidato Peringatan 50 Tahun Agraria	

Yth. : 1. Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional;
2. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Seluruh Indonesia;
2. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia.
di-
Tempat

Bersama ini dengan hormat disampaikan Pokok-Pokok Pidato Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dalam rangka Upacara Peringatan 50 Tahun Agraria tanggal 24 September 2010 sebagaimana terlampir.

Para Kepala Kantor Wilayah mapun Kepala Kantor Pertanahan agar melaporkan dan melakukan koordinasi dengan Gubernur/Bupati/Walikota dalam pelaksanaan upacara dimaksud.

Demikian untuk menjadi perhatian dalam pelaksanaannya.

AN. KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS UTAMA,

MANAGAM MANURUNG, SH., M.Kn
NIP. 195310151981031007

TEMBUSAN : Disampaikan kepada Yth.
Bapak Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.

POKOK-POKOK PIDATO
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
DALAM RANGKA UPACARA PERINGATAN 50 TAHUN AGRARIA
TANGGAL 24 SEPTEMBER 2010

1. Syukur atas Ramat Tuhan Yang Maha Esa berkenaan dengan Pemaknaan 50 Tahun Agraria (Ulang Tahun Emas), yang peringatannya dilakukan selama satu tahun (24 September 2010 sampai dengan 23 September 2010).

2. Badan Pertanahan Nasional mendorong setiap upaya yang berkembang di masyarakat dalam pemaknaan 50 Tahun Agraria. Badan Pertanahan Nasional berkomunikasi dengan setiap elemen masyarakat dalam rangka mengembangkan pengelolaan pertanahan guna mewujudkan pertanahan untuk keadilan dan kesejahteraan rakyat. Badan Pertanahan Nasional juga melakukan koordinasi dengan setiap instansi pemerintahan guna mencapai maksud tersebut.

3. Dalam pemaknaan 50 Tahun Agraria, untuk ditekankan kembali secara bersama pentingnya:

   a. Perspektif pengelolaan pertanahan di Tanah Air didasarkan atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 yang cakupannya luas dan komprehensif atas dasar prinsip-prinsip pengelolaan pertanahan berdasar Undang-Undang Pokok Agraria (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960). Badan Pertanahan Nasional ”baru” adalah Badan Pertanahan Nasional yang digariskan dalam Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006.

   b. Empat Prinsip Pertanahan Nasional:

      1. KESEJAHTERAAN

         Berkontribusi dalam membuka akses kemakmuran khususnya melalui akses kepada sumber-sumber agraria.

      2. KEADILAN

         Berkontribusi dalam menciptakan keadilan, khususnya keadilan dalam penguasaan, pemilikan, penggunaan & pemanfaatan tanah.

      3. KEBERLANJUTAN

         Berkontribusi dalam menciptakan keberlanjutan sistem & sumber-sumber agraria menuju terciptanya keberlanjutan sistem kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia.

4. HARMONI

   Berkontribusi dalam mengurangi sengketa & konflik agraria yang akan menciptakan harmoni sosial.

c. Sebelas Agenda Program Pertanahan :

   1). Membangun kepercayaan masyarakat pada Badan Pertanahan Nasional.
   2). Meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan pendaftaran, serta sertifikasi tanah secara menyeluruh di seluruh Menangani dan menyelesaikan perkara, masalah, sengketa, dan konflik pertanahan di seluruh Indonesia secara sistematis.
   3). Membangun Sistem Informasi Pertanahan Nasional (SIMTANAS), dan sistem pengamanan dokumen pertanahan di seluruh Indonesia.
   4). Memastikan penguatan hak-hak rakyat atas tanah (land tenureship).
   5). Menyelesaikan persoalan pertanahan di daerah-daerah korban bencana alam dan daerah-daerah konflik.
   6). Indonesia.
   7). Menangani masalah KKN serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.
   8). Membangun data base pemilikan dan penguasaan tanah skala besar.
   9). Melaksanakan secara konsisten semua peraturan perundang-undangan Pertanahan yang telah ditetapkan.
   10). Menata kelembagaan Badan Pertanahan Nasional.
   11). Mengembangkan dan memperbarui politik, hukum dan kebijakan Pertanahan.

d. Menjalankan secara baik dan penuh dedikasi 5 Program Strategis Badan Pertanahan Nasional, yaitu :

   i. Percepatan, Ketepatan, Kemudahan, Transparansi, dan Akuntabilitas Legalisasi Aset Tanah Masyarakat dan Pemerintah.
   ii. Reforma Agraria.
   iii. Penertiban Tanah Terlantar.
   iv. Penyelesaian Masalah Pertanahan, dan
   v. LARASITA untuk memberikan keadilan akses pertanahan bagi masyarakat.

e. Menjalankan secara baik dan penuh tanggung jawab program penunjang untuk memastikan Program-Program Strategis Pertanahan dan Tugas Pemerintahan di Bidang Pertanahan berjalan secara baik.

f. Melaksanakan secara baik berbagai Peraturan (baik Peraturan Pemerintah maupun Peraturan-Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional) yang baru dikeluarkan pada tahun 2010 dengan tetap menjalankan berbagai Peraturan lain yang masih berlaku.

g. Memenuhi syarat kinerja minimum, yaitu melaksanakan semua target program dan kegiatan sebagaimana ditetapkan dan dimonitor oleh Tim Kendali Program Pertanahan.

4. Memotivasi Keluarga Besar Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk mewujudkan Badan Pertanahan Nasional yang ”baru” sebagaimana diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 dengan :

   a. Melaksanakan secara baik Tugas Pokok dan Fungsi;
   b. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara terus menerus;
   c. Mengembangkan kapasitas dan kemampuan Kelembagaan dan Karyawan secara terus menerus;
   d. Mengembangkan jiwa korsa keagrariaan secara terus menerus;
   e. Mengembangkan loyalitas pada lembaga masyarakat, bangsa, dan negara secara terus menerus.
   f. Menjalin koordinasi dan hubungan yang harmonis dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan lembaga-lembaga kemasyarakatan.
   g. Senantiasa menghargai kearifan lokal.

5. Untuk disampaikan : Selamat dan Penghargaan Kepala Pertanahan Nasional Republik Indonesia kepada seluruh Keluarga Besar Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dan Pimpinan Daerah, Unsur MUSPIKA, dan Seluruh Perangkat Pemerintahan Daerah.

6. Ucapan Terima Kasih.

Demikian untuk menjadi maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA